

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Karakteristik subyek penelitian

Penelitian ini melibatkan 100 anak yang terdiri dari masing-masing 50 anak pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dimana tidak ada perbedaan rerata umur subyek penelitian pada kedua kelompok penelitian ($p=0,266$). Rerata tingkat penghasilan pada kelompok penelitian tidak berbeda bermakna dan berkisar antara Rp 500.000,- hingga Rp 1.000.000,-. Rerata berat badan lahir sebagian besar berada pada rentang 2.500 – 3.000 gram dan tidak ada perbedaan bermakna ($p=0,711$). Penyapihan sebagian besar dilakukan dibawah umur 6 bulan pada kelompok perlakuan (49%) dan kelompok kontrol (50%) dan setelah diuji statistik hasilnya tidak berbeda secara bermakna ($p=0,500$). Lebih lanjut karakteristik subyek penelitian pada masing-masing kelompok ditampilkan pada tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik subyek pada kelompok perlakuan dan kontrol

Variabel	Kelompok		P
	Perlakuan	Kontrol	
Umur (bulan)	28 ($\pm 2,962$)	28,66 ($\pm 3,094$)	0,266 ¥
Jenis kelamin			
- Laki-laki	20 (40%)	26 (52%)	0,229 *
- Perempuan	30 (60%)	24 (48%)	
Pendidikan ayah			
- Tidak tamat SD	0 (0%)	1 (2%)	0,997 £
- Tamat SD	6 (12%)	5 (10%)	
- SMP	12 (24%)	12 (24%)	
- SMA	25 (50%)	29 (58%)	
- Akademi/universitas	7 (14%)	3 (6%)	
Pendidikan ibu			
- Tidak tamat SD	1 (2%)	0 (0%)	1,00 £
- Tamat SD	2 (4%)	3 (6%)	
- SMP	24 (48%)	23 (46%)	
- SMA	19 (38%)	21 (42%)	
- Akademi/universitas	4 (8%)	3 (6%)	
Penghasilan / bulan			
- <500.000	12 (24%)	15 (30%)	1,00 £
- 500.000-1.000.000	24 (48%)	23 (46%)	
- 1.000.000-2.000.000	10 (20%)	8 (16%)	
- >2.000.000	4 (8%)	4 (8%)	
Sumber air minum			
- Sumur gali	7 (14%)	4 (8%)	1,00 £
- PAM	4 (8%)	5 (10%)	
- Lain-lain	39 (78%)	41 (82%)	
BB saat lahir			
- <2.500 gram	3 (6%)	5 (10%)	0,711 £
- 2.500-3.000 gram	38 (76%)	43 (86%)	
- >3.000 gram	9 (18%)	2 (4%)	
Mendapat PASI			
- Ya	43 (86%)	40 (80%)	0,424 *
- Tidak	7 (14%)	10 (20%)	
ASI eksklusif			
- Ya	13 (26%)	7 (14%)	0,134 *
- Tidak	37 (74%)	43 (86%)	
Umur saat disapih			
- <6 bulan	49 (98%)	50 (100%)	0,500 S
- >6 bulan	1 (2%)	0 (0%)	
Jenis makanan saat ini			
- Nasi tim	3 (6%)	3 (6%)	0,661 S
- Makanan keluarga	47 (94%)	47 (94%)	

*Chi Square £ Kolmogorov Smirnov ¥ Mann Whitney S Fisher's Exact

Tabel 4. Kadar seng serum sebelum penelitian pada kedua kelompok

Kadar seng serum	Rerata	Minimal	Maksimal	Simpang baku	<i>P</i>
Perlakuan	59,90	47,20	66,70	4,03	0,059 [‡]
Kontrol	58,90	42,50	71,50	5,08	

[‡] Mann Whitney

Tabel 4 menunjukkan kadar seng serum pada kedua kelompok memiliki rerata yang rendah dimana rerata pada kelompok perlakuan (59,90 mcg/dL) lebih tinggi dibanding kelompok kontrol (58,90 mcg/dL). Kadar normal seng serum adalah 80-110 mcg/dL.²² Hasil uji statistik tidak menunjukkan ada perbedaan yang bermakna ($p=0,059$).

Tabel 5. Insidens diare pada kedua kelompok

Sakit diare	Kelompok Penelitian		RR (95% CI)	<i>p</i> *
	Perlakuan	Kontrol		
Ya	17 (34%)	11 (22%)	1,32 (0,89-1,95)	0,133
Tidak	33 (66%)	39 (78%)		

*Chi Square

Tabel 5 menunjukkan insidens diare pada kelompok perlakuan (34%) lebih tinggi dibandingkan pada kelompok kontrol (22%) tetapi tidak ada perbedaan bermakna ($p=0,133$).

Tabel 6. Perbandingan perubahan skor WAZ, HAZ dan WHZ antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Parameter	Rerata Perubahan (SD) / Median		<i>p</i> [‡]
	Perlakuan	Kontrol	
WAZ	0,11 (0,12) / 0,12	0,11 (0,07) / 0,09	0,098
HAZ	0,11 (0,12) / 0,12	0,11 (0,07) / 0,09	0,098
WHZ	0,19 (0,71) / 0,43	0,32 (0,55) / 0,49	0,647

[‡] Mann Whitney

Tabel 6 menunjukkan tidak ada perbedaan rerata perubahan skor WAZ, HAZ dan WHZ pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Semua subyek penelitian dalam keadaan gizi baik (skor WHZ tidak kurang dari -2 SD) dan tidak ada subyek yang *stunted* (HAZ tidak kurang dari -2 SD).

Tabel 7. Perbandingan perubahan skor bahasa dan visual-motorik antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Parameter	Rerata Perubahan (SD) / Median		P
	Perlakuan	Kontrol	
Bahasa	7,72 (4,54) / 7,00	6,98 (4,91) / 6,00	0,319 [¥]
Visual-motorik	6,30 (4,02) / 6,00	5,78 (4,09) / 4,50	0,342 [¥]

¥ Mann Whitney

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan rerata perubahan skor bahasa antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol ($p=0,319$). Rerata perubahan skor bahasa pada kelompok perlakuan (7,72) lebih tinggi dibanding pada kelompok kontrol (6,98). Demikian juga untuk perubahan skor visual-motorik, tidak terdapat perbedaan yang bermakna ($p=0,342$) rerata perubahan skor visual-motorik antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol, dimana rerata perubahan skor visual-motorik pada kelompok perlakuan (6,30) cenderung lebih tinggi dibanding pada kelompok kontrol (5,78). Skor yang menggambarkan proporsi perkembangan yang normal anak menurut umurnya ditentukan dengan berdasarkan *capute scales test* yaitu bila skor bahasa dan visual-motorik lebih dari 85.¹⁹